

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama berakhir beragam, dengan Dow Jones naik 0,16% ke 38109, sedangkan S&P 500 dan Nasdaq Composite turun 0,07% dan 0,36%, menghentikan kenaikan enam hari berturut-turut dan masing-masing tutup di 4890 dan 15455. Penurunan ini juga menandai menjauhnya S&P 500 dari penutupan tertinggi sepanjang masa yang di capai pada minggu lalu. Dari sisi makro, indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti AS tumbuh 0,2% pada bulan Desember dibandingkan bulan sebelumnya, dan 2,9% secara tahunan. Laporan PCE pada hari Jumat muncul sehari setelah data produk domestik bruto dirilis yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari perkiraan pada kuartal keempat, memperkuat harapan investor bahwa perekonomian telah menghindari resesi yang mendalam.

Domestik

Selama 5 hari perdagangan di minggu lalu, IHSG ditutup di zona merah selama 3 hari berturut-turut. Secara total, indeks melemah sebanyak 1,25%. IHSG pun telah kembali ke level psikologis 7100. Pada penutupan perdagangan Jumat minggu lalu, indeks ditutup turun 0,57% ke posisi 7137. Sementara itu sepanjang pekan lalu, investor asing tercatat melepas saham dengan jumlah yang besar, yakni sebesar Rp2,10 triliun di pasar reguler. Di samping itu, secara keseluruhan, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar Rp114,53 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp2,22 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Berikut tiga besar *net foreign buy* sepanjang pekan lalu, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) sebesar Rp145,5 miliar, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) sebesar Rp95,8 miliar, dan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) sebesar Rp88,5 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka pada 15.840 – 15.850. Intervensi bank sentral di awal sesi membantu Rupiah untuk menguat ke level 15.810 – 15.820 hingga tengah hari. Pada sore hari, tampak ada permintaan USD dari bank-bank asing sehingga spot bergerak melemah ke level 15.835 dan ditutup di level 15.825-15.835. Rentang hari ini diperkirakan di 15.790-15.840.

INDOGB 10 tahun terlihat bertahan di support level 6,6% pada perdagangan pekan lalu, dimana aksi jual di pasar obligasi terlihat diimbangi dengan permintaan dari perbankan yang cukup besar di hari Jumat lalu. Investor juga terlihat menantikan kesempatan lelang pada hari Selasa pekan ini untuk masuk ke pasar obligasi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Monetary Policy Statement			
SG	Export Prices YoY DEC		-3.7%	
SG	Import Prices YoY DEC		-1.0%	
SG	PPI YoY DEC		-2.8%	-1.1%
EA	ECB Guindos Speech			
US	Dallas Fed Manufacturing Index JAN		-9.3	-23

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	25-Jan	26-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.64	(0.27)
INA 10 YR (USD)	5.00	4.96	(0.76)
UST 10 YR	4.12	4.14	0.46

INDEXES	25-Jan	26-Jan	%
IHSG	7178.04	7137.09	(0.57)
LQ45	959.80	951.49	(0.87)
S&P 500	4894.16	4890.97	(0.07)
DOW JONES	38049.13	38109.4	0.16
NASDAQ	15510.50	15455.3	(0.36)
FTSE 100	7529.73	7635.09	1.40
HANG SENG	16211.96	15952.2	(1.60)
SHANGHAI	2906.11	2910.22	0.14
NIKKEI 225	36236.47	35751.0	(1.34)

FOREX	26-Jan	29-Jan	%
USD/IDR	15840	15820	(0.13)
EUR/IDR	17183	17157	(0.15)
GBP/IDR	20137	20091	(0.23)
AUD/IDR	10435	10425	(0.10)
NZD/IDR	9677	9657	(0.21)
SGD/IDR	11813	11799	(0.12)
CNY/IDR	2207	2204	(0.16)
JPY/IDR	107.36	106.78	(0.54)
EUR/USD	1.0848	1.0845	(0.03)
GBP/USD	1.2713	1.2700	(0.10)
AUD/USD	0.6588	0.6590	0.03
NZD/USD	0.6109	0.6104	(0.08)